BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis pengaruh perputaran persediaan dan perputaran piutang terhadap rentabilitas, maka peneliti menarik kesimpulan pada bagian akhir dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Perputaran persediaan pada PT.Suryaputra Sarana divisi *sparepart* periode Juli 2008 – Desember 2010 berfluktuasi. Perputaran persediaan tertinggi terjadi pada bulan Oktober 2008 dan terendah terjadi pada bulan Desember 2010. Penurunan perputaran persediaan disebabkan karena tidak terjualnya persediaan dan melemahnya permintaan konsumen sehingga mengakibatkan penjualan menurun, laba perusahaan menurun dan akhirnya rentabilitas (ROA) perusahaan pun menurun.
2. Perputaran piutang pada PT.Suryaputra Sarana divisi *sparepart* periode Juli 2008 – Desember 2010 berfluktuasi. Perputaran piutang tertinggi terjadi pada bulan Oktober 2009 dan terendah terjadi pada bulan Oktober 2008. Penurunan perputaran piutang disebabkan karena lamanya penagihan piutang sehingga semakin lama pula piutang tersebut diubah menjadi kas. Akibatnya perusahaan harus menunda investasinya dan hal ini berarti kesempatan perusahaan untuk meningkatkan laba berkurang dan akhirnya rentabilitas (ROA) perusahaan dapat menurun.

3. Rentabilitas (ROA) pada PT.Suryaputra Sarana divisi *sparepart* periode Juli 2008 – Desember 2010 berfluktuasi. Rentabilitas (ROA) tertinggi terjadi pada bulan Juli 2008 dan terendah terjadi pada bulan September 2010. Penurunan rentabilitas (ROA) disebabkan oleh menurunnya volume penjualan, laba bersih, perputaran persediaan dan perputaran piutang perusahaan, serta meningkatnya jumlah persediaan dan jumlah piutang perusahaan. Penurunan rentabilitas (ROA) dapat mengakibatkan perusahaan kesulitan dalam memperoleh kredit/modal baru.
4. Perputaran persediaan dan perputaran piutang berpengaruh terhadap rentabilitas, baik secara simultan maupun parsial pada PT.Suryaputra Sarana Bandung divisi *sparepart*.

5.2 Saran

Saran yang dapat dijadikan masukan dan kritik dari peneliti kepada pihak PT.Suryaputra Sarana Bandung divisi *sparepart*, yaitu:

1. Sebaiknya perusahaan mengelola persediaannya dengan lebih efektif dan efisien dengan cara menyimpan barang di gudang berdasarkan jenis dan kode barang, memeriksa jumlah persediaan yang dimiliki secara rutin dan melakukan pembelian barang kembali sebelum barang habis. Selain itu, sebaiknya perusahaan juga terus meningkatkan jumlah penjualan *sparepart*nya dengan cara memberikan diskon penjualan dan garansi produk.
2. Sebaiknya perusahaan terus meningkatkan efisiensi penagihan piutangnya dengan cara memeriksa piutang perusahaan yang akan jatuh tempo setiap hari

dan melakukan kontra bon satu minggu sebelum dilakukan penagihan sehingga penagihan piutang dapat dilakukan dengan lebih cepat.

3. Sebaiknya perusahaan terus meningkatkan laba bersihnya dengan cara meningkatkan jumlah penjualan, perputaran persediaan dan perputaran piutangnya.